

PENGARUH KOMPONEN 4A PARIWISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI OBJEK WISATA DANAU PADING

Ricky Lie¹, Dewanta Facrureza²
Universitas Bunda Mulia^{1,2}
rickynew778@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Komponen 4A Pariwisata terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan subjek penelitian yaitu adalah pengunjung objek wisata Danau Pading. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien regresi dari analisis ini yaitu sebesar 58,2% yang berarti bahwa pengaruh Komponen 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, dan Ancillary) Pariwisata terhadap minat berkunjung adalah sebesar 58,2% sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komponen 4A Pariwisata terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi *Attraction* (X1), *Accessibility* (X2), dan *Ancillary* (X4) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berkunjung. Sedangkan untuk dimensi *Amenities* (X3) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berkunjung. Variabel Komponen 4A Pariwisata secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata Danau Pading.

Kata Kunci: Komponen 4A Pariwisata, Minat Berkunjung, Wisatawan.

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of the 4A Tourism Components on the interest of tourists visiting the Danau Pading tourist attraction in Central Bangka Regency. This study is a quantitative study, with the research subjects being visitors to the Danau Pading tourist attraction. The results of this study show the regression coefficient of this analysis is 58.2%, which means that the influence of the 4A Components (Attraction, Accessibility, Amenities, and Ancillary) of Tourism on the interest in visiting is 58.2% so that it can be concluded that there is a positive and significant influence between the 4A Tourism Components on the interest in visiting tourists at the Danau Pading tourist attraction in Central Bangka Regency. The conclusion of the results of this study shows that the dimensions of Attraction (X1), Accessibility (X2), and Ancillary (X4) have a positive and significant influence partially on the interest in visiting. While the Amenities dimension (X3) does not have a positive and significant influence partially on the interest in visiting. The 4A Tourism Component variables simultaneously have a positive and significant influence on the interest in visiting tourists at the Danau Pading tourist attraction.

Keywords: 4A Tourism Components, Interest in Visiting, Tourist.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan keindahan alam yang banyak sangat memiliki potensi dalam pengembangan pariwisata karena terdiri dari banyaknya pulau, pantai, lautan, gunung, danau, hutan, dan sebagainya. Selain itu, keanekaragaman budaya juga menjadikan modal besar bagi sektor pariwisata. Indonesia merupakan negara kepulauan yang mempunyai potensi dalam mengembangkan sektor pariwisata, karena dewasa ini pariwisata mengalami perkembangan pesat (Heliyani, 2019). Pariwisata sendiri adalah salah satu sektor industri yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara dan menjadi salah satu sumber devisa negara dengan potensi yang besar dalam mendorong pembangunan perekonomian.

Perkembangan pariwisata tidak hanya dapat berdampak pada pendapatan devisa negara saja, namun juga dapat memperluas kesempatan berusaha serta menciptakan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan (Masriana, 2019). Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan pariwisata juga memiliki peran dalam menciptakan kesejahteraan manusia di bidang sosial. Dengan potensi yang dimiliki oleh Indonesia berupa sumber daya alam dan budaya yang begitu besar, peningkatan dan pengembangan dalam sektor pariwisata perlu dilakukan agar dapat memberikan dampak positif bagi Bangsa dan Negara.

Di kabupaten tersebut pariwisata sudah mulai berkembang dengan adanya desa wisata seperti Desa Perlang. Desa Perlang merupakan desa wisata dimana pariwisata menjadi salah satu sektor yang dikembangkan oleh masyarakat (Kemenparekraf, 2020). Desa Perlang memiliki beberapa destinasi wisata atau objek wisata yang mulai dikembangkan, salah satunya adalah objek wisata yang

berasal dari bekas penambangan (kulong) kemudian menjadi wisata yang dikenal dengan Danau Pading.

Danau Pading merupakan salah satu lubang bekas tambang timah oleh PT. Koba Tin yang mulai ditambang sejak 1976 dan berhenti pada tahun 2000 yang kemudian ditinggalkan tanpa adanya proses reklamasi pasca tambang (Sariwijaya, 2024). Objek wisata ini terletak di Desa Perlang, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Perjalanan menuju objek wisata ini dapat ditempuh dari Bandara Depati Amir Pangkal Pinang dengan jarak kurang lebih 80 kilometer dengan lama perjalanan sekitar satu setengah jam. Awal mula objek wisata Danau Pading terbentuk adalah dilatarbelakangi oleh inisiatif dan keinginan pemuda desa setempat selama masa pandemi yang melihat potensi wisata pada lahan tersebut dan terbentuk pemikiran untuk mengembangkan kulong atau lubang bekas tambang tersebut menjadi sebuah destinasi atau objek wisata.

Selain itu, terdapat dermaga dan tempat-tempat dengan spot foto yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan foto para pengunjung. Kemudian, terdapat perahu dan bebek goes untuk menikmati sekeliling yang dimana menurut pihak pengelola di titik tengah danau merupakan spot foto paling bagus untuk pengunjung atau wisatawan, serta perahu dapat digunakan untuk menuju kerambah apung agar wisatawan dapat melakukan kegiatan memberi makan ikan pada kerambah jaring apung yang dikembangkan oleh pihak pengelola Danau Pading yang merupakan hasil sponsor dari Dinas Perikanan Bangka Tengah (Sariwijaya, 2024).

Komponen 4A dapat dikatakan sebagai unsur pembentuk suatu destinasi pariwisata. Keempat elemen ini dapat menarik pengunjung untuk mendatangi

kawasan wisata (Triyono, 2023). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan apabila keempat elemen dalam komponen 4A dapat terpenuhi maka minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi akan meningkat. Menurut Zuhriah (2020) minat wisatawan adalah orang-orang yang menemukan keunikan suatu daerah saat berwisata. Minat berkunjung wisatawan ke suatu tempat destinasi tentu disebabkan oleh beberapa hal, dimana kunjungan tersebut dapat memberikan manfaat yang berdampak pada kepuasan wisatawan tersebut.

Menurut Bapak Sariwijaya selaku ketua pengelola objek wisata Danau Pading, menuturkan “Danau Pading merupakan objek wisata yang masih tergolong baru sehingga pengembangan masih sangat perlu dilakukan terutama mengingat potensi wisata yang dimiliki Danau Pading yang dimana berdampak positif salah satunya adalah memberikan pendapatan presentasi ke Pemerintah Desa sebanyak 30%, maka dari itu pengembangan harus dilakukan”. Selain itu, dengan hadirnya objek wisata Danau Pading mampu mengantarkan Desa Wisata Perlang menjadi 50 Desa Wisata Terbaik dan Juara III Kategori Digital & Kreatif pada Anugerah Desa Wisata Indonesia 2022.

Dari beberapa *review* (ulasan) atau tanggapan wisatawan, ternyata masih ditemukan masalah mengenai kurangnya atraksi atau daya tarik dan fasilitas. Penelitian dari Elinda Anandar Ningtiyas et al. (2021) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary* Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Melalui Loyalitas Wisatawan Sebagai Variabel Mediasi” mendukung penelitian ini dengan menyatakan bahwa variabel Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, dan Pelayanan Tambahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkunjung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan jenis kuantitatif dengan tujuan untuk melihat apakah ada pengaruh komponen 4A pariwisata yang terdiri dari (*Attraction, Accessibility, Amenities* dan *Ancillary*) terhadap minat berkunjung.

HASIL PENELITIAN

ANALISIS DATA

Pada bab ini akan disajikan dan dibahas mengenai hasil penelitian data kuesioner yang diperoleh oleh peneliti melalui pembagian kepada 100 responden atau pengunjung yang pernah masuk berkunjung dan membeli salah satu produk di objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah, serta berusia minimal 17 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dimana hasil dari penelitian akan berupa angka dan peneliti akan mengolah data kuesioner dengan menggunakan alat bantu SPSS 29. Terdapat karakteristik responden dalam penelitian ini yang digolongkan berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Status Pekerjaan, Daerah Asal, jumlah kunjungan, dan bersama siapa berkunjung di objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah.

Uji Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ataupun melihat apakah butir pertanyaan yang digunakan layak atau tidak sebagai instrumen dalam penelitian ini. Uji instrumen yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang dinyatakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian.

Peneliti melakukan uji validitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan kepada

100 responden. Berikut merupakan hasil uji validitas dari masing-masing variabel:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel (N = 100)

Variabel	Dimensi	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Komponen 4A Pariwisata (X)	<i>Attraction</i> (X1)	X1.1	0,490	0,195	Valid
		X1.2	0,687	0,195	Valid
		X1.3	0,628	0,195	Valid
		X1.4	0,610	0,195	Valid
	<i>Accessibility</i> (X2)	X2.1	0,554	0,195	Valid
		X2.2	0,627	0,195	Valid
		X2.3	0,619	0,195	Valid
		X2.4	0,538	0,195	Valid
	<i>Amenities</i> (X3)	X3.1	0,481	0,195	Valid
		X3.2	0,456	0,195	Valid
		X3.3	0,731	0,195	Valid
		X3.4	0,596	0,195	Valid
	<i>Ancillary</i> (X4)	X4.1	0,724	0,195	Valid
		X4.2	0,669	0,195	Valid
		X4.3	0,680	0,195	Valid
Minat Berkunjung (Y)	Minat Transaksional	Y1	0,663	0,195	Valid
		Y2	0,647	0,195	Valid
		Y3	0,695	0,195	Valid
	Minat Referensial	Y4	0,759	0,195	Valid
		Y5	0,763	0,195	Valid
	Minat Preferensial	Y6	0,807	0,195	Valid
		Y7	0,841	0,195	Valid
	Minat Eksploratif	Y8	0,599	0,195	Valid
		Y9	0,788	0,195	Valid
			Y10	0,728	0,195

(Sumber: Hasil olah data peneliti (Output SPSS 29), 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdiri dari 15 butir indikator pertanyaan untuk variabel X (Komponen 4A Pariwisata) yang terbagi untuk setiap dimensi. Rincian masing-masing dimensi yaitu 4 butir pertanyaan untuk dimensi *attraction*, 4 butir pertanyaan untuk dimensi *accessibility*, 4 butir pertanyaan untuk dimensi *amenities*, dan 3 butir pertanyaan untuk dimensi *ancillary*. Sedangkan untuk variabel Y (Minat Berkunjung) terdiri dari 10 butir indikator pertanyaan. Hasil pengolahan uji validitas untuk semua indikator pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel, sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa setiap

indikator pertanyaan adalah dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, meskipun dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama. Dalam uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan metode koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila terbukti nilai koefisien $>$ 0,60, namun apabila koefisien $<$ 0,60 maka tidak dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji Reliabilitas Variabel

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Komponen 4A Pariwisata	0,861	Sangat Reliabel
2	Minat Berkunjung	0,902	Sangat Reliabel

(Sumber: Hasil olah data peneliti (Output SPSS 29), 2024)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian sangat reliabel dikarenakan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 sehingga dari hasil uji reliabilitas tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa variabel Komponen 4A Pariwisata (X) dan Minat Berkunjung (Y) dapat dikatakan reliabel karena memenuhi kriteria minimum koefisien *Cronbach's Alpha*, serta dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk memberikan kepastian terkait persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dan konsisten. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang akan digunakan adalah uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.24120644
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.047
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

(Sumber: Hasil olah data peneliti (Output SPSS 29), 2024)

Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi adalah lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui hasil uji normalitas adalah $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas, serta dapat dipakai untuk ke tahapan selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang mengalami homokedastisitas atau tidak

terjadi heteroskedastisitas. Dapat heteroskedastisitas apabila nilai dikatakan tidak terjadi signifikansi adalah lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.179	1.725		1.843	.068
	X	-.056	.030	-.189	-1.902	.060

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Hasil olah data peneliti (Output SPSS 29), 2024)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas adalah $0,060 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komponen 4A Pariwisata (X) tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana

digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah Komponen 4A Pariwisata, sedangkan variabel terikat adalah Minat Berkunjung. Hasil uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.226	2.606		2.773	.007
	X	.582	.045	.795	12.982	<.001

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Hasil olah data peneliti (Output SPSS 29), 2024)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh model regresi berikut ini:

$$Y = 7,226 + 0,582X.$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1). Konstanta sebesar 7,226, menunjukkan bahwa pada saat Komponen 4A Pariwisata (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka Minat Berkunjung (Y) akan tetap bernilai 7,226. (2). Koefisien regresi sebesar 0,582 pada variabel Komponen 4A Pariwisata (X) memiliki arti bahwa kenaikan setiap 1% pada Komponen 4A Pariwisata (X), maka minat berkunjung akan meningkat sebesar 0,582 atau 58,2%. (3).

Komponen 4A Pariwisata (X) memiliki nilai t hitung yaitu 12,982 dan tingkat signifikansi 0,001, yang dimana tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Komponen 4A Pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Terdapat kriteria untuk

menentukan signifikansi atau tidak signifikansinya pengaruh suatu variabel secara parsial, yang dapat ditentukan dengan melihat nilai signifikansi t. Jika $Sig.t < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka

terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Y, sedangkan apabila $Sig.t > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Y.

Tabel 6. Hasil Uji T (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.633	2.756		1.318	.191
	X1	1.163	.224	.416	5.191	<.001
	X2	.371	.171	.175	2.162	.033
	X3	.112	.165	.051	.681	.497
	X4	.864	.173	.368	4.992	<.001

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Hasil olah data peneliti (Output SPSS 29), 2024)

Cara menentukan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

- a = tingkat signifikansi (5% = 0,05)
- df = *deggre of freedom*/derajat kebebasan
- n = jumlah sampel (100)
- k = variabel penelitian (5)
- T = a; (df = n-k)
- T = 0,05; (100-5)
- T = 0,05; 95 T = 1,661

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa terlihat nilai signifikan terhadap setiap variabel yang dideskripsikan sebagai berikut:

Pertama, Pengujian Hipotesis Pertama (H1). Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 atau dimensi *Attraction* dengan Y adalah menghasilkan nilai $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung pada dimensi *Attraction* menghasilkan nilai t hitung 5,191 dan melebihi nilai t tabel yaitu 1,661 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari dimensi *Attraction* terhadap minat berkunjung atau X1 terhadap Y.

Kedua, Pengujian Hipotesis Kedua (H2). Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 atau dimensi *Accessibility*

dengan Y adalah menghasilkan nilai $0,033 < 0,05$ dan nilai t hitung pada dimensi *Accessibility* menghasilkan nilai t hitung 2,162 dan melebihi nilai t tabel yaitu 1,661 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari dimensi *Accessibility* terhadap minat berkunjung atau X2 terhadap Y.

Ketiga, Pengujian Hipotesis Ketiga (H3). Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X3 atau dimensi *Amenities* dengan Y adalah menghasilkan nilai $0,497 > 0,05$ dan nilai t hitung pada dimensi *Amenities* menghasilkan nilai t hitung 0,681 dan tidak melebihi nilai t tabel yaitu 1,661 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari dimensi *Amenities* terhadap minat berkunjung atau X3 terhadap Y.

Keempat, Pengujian Hipotesis Keempat (H4). Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X4 atau dimensi *Ancillary* dengan Y adalah menghasilkan nilai $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung pada dimensi *Ancillary* menghasilkan nilai t hitung 4,992 dan melebihi nilai t tabel yaitu 1,661 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari dimensi *Ancillary*

terhadap minat berkunjung atau X4 terhadap Y.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap

variabel terikat. Terdapat kriteria dalam menentukan uji F yaitu jika nilai $Sig.t < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y secara simultan, sedangkan apabila $Sig.t > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y secara simultan.

Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1985.176	4	496.294	55.901	<.001 ^b
	Residual	843.414	95	8.878		
	Total	2828.590	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

(Sumber: Hasil olah data peneliti (Output SPSS 29), 2024)

Cara menentukan F_{tabel} adalah sebagai berikut:

- a = tingkat signifikan (5% = 0,05)
- df = *degree of freedom* / derajat kebebasan
- n = jumlah sampel (100)
- k = variabel penelitian (5)
- df (N1) = k-1
- df (N1) = 5-1
- df (N1) = 4
- df (N2) = n-k
- df (N2) = 100 – 5
- df (N2) = 95
- F tabel = 2,47

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel X terhadap Variabel Y adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung memiliki nilai sebesar $55,901 >$ dari F tabel yang bernilai 2,47. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Komponen 4A Pariwisata yang terdiri dari dimensi *Attraction*, *Accessibility*, *Amenities*, dan *Ancillary* secara simultan mempengaruhi minat berkunjung. Hasil tersebut selaras dengan teori yang terdapat dalam penelitian ini bahwa keempat elemen ini dapat menarik

pengunjung untuk mendatangi kawasan wisata (Triyono, 2023).

PEMBAHASAN

Pengaruh *Attraction* (X1) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas, hasil dari analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa dimensi *Attraction* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berkunjung, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Menurut hasil temuan peneliti di lapangan dan berdasarkan jawaban dari responden melalui pengisian kuesioner, hal tersebut dikarenakan pengunjung atau wisatawan menganggap objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah memiliki daya tarik atau atraksi wisata yang baik, yang terbukti dari hasil jawaban responden terkait kuesioner yang menunjukkan bahwa mayoritas responden dominan memilih sangat setuju dan setuju untuk butir indikator

pertanyaan terkait dimensi *Attraction*, sehingga menunjukkan bahwa *Attraction* merupakan dimensi yang kuat dan mendukung minat berkunjung. Meskipun demikian, objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah masih perlu melakukan pengembangan terkait daya tarik wisata atau atraksi, sehingga pengunjung atau wisatawan tidak merasa bosan dan monoton dengan daya tarik atau atraksi yang tidak berubah-ubah seiring waktu, karena dari hasil ulasan atau tanggapan yang diperoleh dari *Google Maps* dan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa pengunjung atau wisatawan yang pernah berkunjung, maka diketahui para pengunjung atau wisatawan rata-rata menjawab bahwa objek wisata Danau Pading masih memiliki kegiatan, daya tarik wisata ataupun atraksi yang masih kurang bervariasi, sehingga dari hal tersebut masih diperlukannya pengembangan terkait dimensi *Attraction* pada objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah.

Pengaruh *Accessibility* (X2) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas, hasil dari analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa dimensi *Accessibility* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berkunjung, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Menurut hasil temuan peneliti di lapangan dan berdasarkan jawaban dari responden melalui pengisian kuesioner, hal tersebut dikarenakan aksesibilitas wisata seperti informasi menuju lokasi sudah jelas dan kondisi akses jalan menuju objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah sudah cukup

baik sehingga dapat dengan mudah menggunakan sarana transportasi apa pun menuju ke objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa *Accessibility* merupakan dimensi yang mendukung minat berkunjung. Namun masih diperlukannya pengembangan terkait aksesibilitas, salah satunya adalah terkait sarana transportasi umum untuk menuju lokasi, karena hasil jawaban responden terkait dimensi *Accessibility* pada butir indikator pertanyaan (X_{2.4}) yaitu tersedianya sarana transportasi umum untuk menuju objek wisata Danau Pading, diketahui bahwa mayoritas responden dominan memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju yang menunjukkan bahwa aksesibilitas terkait sarana transportasi umum belum tercukupi atau terpenuhi, sehingga perlu dilakukannya pengembangan terkait hal tersebut dan dimensi *Accessibility* untuk kedepannya.

Pengaruh *Amenities* (X3) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas, hasil dari analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa dimensi *Amenities* tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berkunjung, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Menurut hasil temuan peneliti di lapangan dan berdasarkan jawaban dari responden melalui pengisian kuesioner, *Amenities* atau amenitas wisata seperti tersedianya fasilitas umum (tempat ibadah, toilet umum, dll), tersedianya penjual makanan dan minuman ataupun cinderamata sudah terbilang cukup baik, yang berarti amenitas sudah dikategorikan tercukupi di objek wisata

Danau Pading. Namun terkait segi sarana penginapan di objek wisata Danau Pading masih menjadi tantangan bagi pihak pengelola karena hingga saat ini sarana penginapan untuk di objek wisata Danau Pading masih dalam tahap pengembangan dan pembangunan, sehingga sarana penginapan yang tersedia dekat dengan lokasi adalah terletak di Desa Perlang Kabupaten Bangka Tengah sebagai sarana penginapan yang digunakan bagi pengunjung atau wisatawan yang memang ingin menginap. Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa mayoritas responden dominan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju terkait butir indikator pertanyaan (X_{3.1}) yaitu tersedianya sarana penginapan yang terdapat di sekitar lokasi Danau Pading, sehingga dari hal tersebut dapat diartikan bahwa sarana penginapan juga merupakan hal yang penting bagi suatu objek wisata dan pengembangan terkait dimensi *Amenities* masih perlu dilakukan agar pengunjung atau wisatawan lebih tertarik untuk datang berkunjung.

Dengan demikian juga dapat diartikan bahwa pengunjung atau wisatawan akan tetap berkunjung ke objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah untuk berwisata meskipun dimensi *Amenities* belum sepenuhnya terpenuhi, dikarenakan pengunjung atau wisatawan yang datang berwisata lebih mengutamakan keinginan untuk melihat dan merasakan daya tarik wisata ataupun atraksi yang disuguhkan oleh objek wisata Danau Pading, yang dimana daya tarik wisata ataupun atraksi merupakan dimensi yang kuat dalam mempengaruhi minat berkunjung objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah.

Pengaruh *Ancillary* (X4) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas, hasil dari analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa dimensi *Ancillary* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berkunjung, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

Menurut hasil temuan peneliti di lapangan dan berdasarkan jawaban dari responden melalui pengisian kuesioner, hal ini dikarenakan *Ancillary* yang diberikan kepada wisatawan di objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pengunjung atau wisatawan seperti tersedianya pos keamanan, petugas keamanan, pusat informasi dan layanan, serta tersedianya petugas atau pemandu wisata untuk memberikan pelayanan kepada pengunjung di objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah. Hal tersebut didukung dari hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner yang menunjukkan bahwa mayoritas responden dominan memilih sangat setuju dan setuju untuk aspek dimensi *Ancillary* yang ditawarkan di objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah, sehingga menunjukkan bahwa *Ancillary* merupakan dimensi yang kuat dan mendukung minat berkunjung wisatawan. Namun, pihak pengelola juga masih perlu menambahkan pelayanan ataupun fasilitas layanan yang lebih lengkap agar pengunjung dapat merasa lebih nyaman ketika berkunjung ke objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah.

Pengaruh Komponen 4A Pariwisata (X) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa pada penelitian ini menunjukkan Komponen 4A Pariwisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung di objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah. Koefisien regresi dari analisis ini yaitu sebesar 58,2% yang memiliki artian bahwa pengaruh Komponen 4A Pariwisata terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah adalah sebesar 58,2% dan sebesar 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji analisis regresi linear sederhana yang dimana menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga model uji analisis regresi linear sederhana dinyatakan signifikan atau dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y dalam penelitian ini. Kemudian, dari nilai tersebut juga memberi artian bahwa terdapat hubungan yang positif yaitu jika terjadi kenaikan pada Komponen 4A Pariwisata maka minat berkunjung juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila terjadi penurunan pada Komponen 4A Pariwisata maka minat berkunjung juga akan mengalami penurunan.

Kemudian, hasil dari analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel Komponen 4A Pariwisata yang terdiri dari dimensi *Attraction*, *Accessibility*, *Amenities*, dan *Ancillary* secara simultan mempengaruhi minat berkunjung wisatawan, sehingga dari hasil tersebut

dapat mendukung pernyataan bahwa dalam penelitian ini variabel Komponen 4A Pariwisata (*Attraction*, *Accessibility*, *Amenities*, dan *Ancillary*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data kuesioner 100 responden, maka dapat diketahui responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dengan persentase 52%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan adalah 48%. Kemudian, responden yang paling dominan adalah berusia 20-22 tahun dengan persentase 39%. Untuk status pekerjaan responden menunjukkan bahwa kebanyakan status pekerjaan responden di luar dari kuesioner status pekerjaan yang telah ditentukan karena yang berstatus lain-lain lebih dominan yaitu dengan persentase 29%, sedangkan sisanya adalah pegawai 10%, pelajar 20%, Mahasiswa/i 20%, wiraswasta 17%, PNS/POLRI/TNI 3%, dan tenaga pendidik 1%, serta domisili responden yang terbanyak adalah berasal dari Bangka Belitung. Selain itu, mayoritas responden yang datang dominan adalah 1 kali melakukan kunjungan wisata dengan persentase 63%, serta mayoritas responden lebih dominan melakukan kunjungan ke objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah bersama teman/rekan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Komponen 4A Pariwisata (X) dan variabel Minat Berkunjung (Y) berada dikategori baik, yang dilihat dari hasil nilai mean yaitu variabel Komponen 4A Pariwisata (X) memiliki nilai mean sebesar 3,84 dan variabel Minat Berkunjung (Y) memiliki nilai mean sebesar 4,07.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Komponen 4A Pariwisata

(X) dan variabel Minat Berkunjung (Y) dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan variabel Komponen 4A Pariwisata (X) memiliki nilai $0,861 > 0,60$ dan variabel Minat Berkunjung (Y) memiliki nilai $0,902 > 0,60$ sehingga dinyatakan reliabel. Selain itu, kedua variabel dinyatakan normal dengan nilai yaitu $0,200 > 0,05$, dan tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Komponen 4A Pariwisata (X) dengan hasil nilai signifikansi $0,060 > 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Komponen 4A Pariwisata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung wisatawan di objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah, yang dapat dilihat dari koefisien regresi yaitu sebesar 58,2% yang berarti bahwa memiliki kontribusi sebesar 58,2% terhadap minat berkunjung dan sisanya sebesar 41,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi dari variabel Komponen 4A Pariwisata yang terdiri dari *Attraction* (X1), *Accessibility* (X2), dan *Ancillary* (X4) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berkunjung. Sedangkan untuk dimensi *Amenities* (X3) tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berkunjung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Komponen 4A Pariwisata yang terdiri dari dimensi *Attraction* (X1), *Accessibility* (X2), *Amenities* (X3), dan *Ancillary* (X4) secara simultan mempengaruhi minat berkunjung, sehingga dari hasil tersebut dapat mendukung pernyataan bahwa dalam penelitian ini variabel Komponen 4A Pariwisata (*Attraction*, *Accessibility*, *Amenities*, dan *Ancillary*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata Danau Pading Kabupaten Bangka Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, K. D. N. (2023). Peran Experiential Marketing Dalam Meningkatkan Minat Berkunjung Ulang Pada Wisata Edu Park (Studi Kasus Pada Jawa Timur Park 3). (Universitas Muhammadiyah Malang).
<https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/3246/>
- Alfitriani, Putri, W. A., & Ummasyroh. (2021). Pengaruh Komponen 4A Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Kota Palembang. *Aplikasi Manajemen & Bisnis*, 1(2), 66–77.
<https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/JAMB>
- Anggrainy, S. D., Sulaiman, A., & Herdiyanti. (2023). Community Based Tourism Development: Studi on Lake Pading Tourism in the Lubuk Besar Sub-District Village, Central Bangka Regency. *Social Science Studies*, 3(1), 618–629.
<https://doi.org/10.47153/sss31.5582023>
- Anggreini, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020. (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).
<http://eprints.kwikkiangie.ac.id/4058/>
- Aryanto, R. (2024). Timah Bangka Belitung Yang Mendunia. DPMPTSP BABEL.
<https://dpmptsp.babelprov.go.id/content/timah-bangka-belitung-yang->

- [mendunia](#)
- Auliani, V. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estat Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie). <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/id/eprint/3958>
- BPS. (2024). Luas Wilayah Bangka Tengah (km2), 2021-2023. BPS Kabupaten Bangka Tengah. <https://bangkatengahkab.bps.go.id/indicator/153/33/1/luas-wilayah-bangka-tengah.html>
- Damanik, A. G. (2023). Analisis Pengembangan Komponen 4a (Attraction, Amenities, Ancillary Dan Accessibility) Daya Tarik Wisata Green Bowl Beach Bali. (Universitas Pradita). <https://repository.pradita.ac.id/id/eprint/198>
- Edrea, M., & Dewantara, Y. F. (2023). Analisis 4A terhadap Minat Berkunjung di Museum Nasional Jakarta. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6953–6962. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2840>
- Edrick, N. (2022). Pengaruh Kekuatan Pesan Instagram @Ganjar_Pranowo melalui Perilaku Pemilih terhadap Tingkat Popularitas Ganjar di Kalangan Generasi Z. (Universitas Multimedia Nusantara). <https://rama.kemdikbud.go.id/document/detail/oai:kc.umn.ac.id:22044-11>
- Facruraeza, D. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Wisatawan Berkunjung Ke Curug Cinulang, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Sains Terapan*, 5(2), 50–60. <https://jstp.polteksahid.ac.id/index.php/jstp/article/view/653>
- Fahrudin, S. (2022). Implementasi Penguatan Akuntabilitas Dalam Pembangunan Zona Integritas Di Polres Metro Bekasi Kabupaten. (Universitas Muhammadiyah Jakarta). <https://repository.umj.ac.id/9338/>
- Helianny, I. (2019). Wonderful Digital Tourism Indonesia dan Peran Revolusi Industri dalam Menghadapi Era Ekonomi digital 5.0. *Destinesia: Jurnal Hospitaliti & Pariwisata*. 1(1). <https://doi.org/10.31334/jd.v1i1.551>
- Hidayah, N. (2023). Wisatawan, Excursionist, Travelers, Visitors: Konsep Lengkap. Pemasaran & Pariwisata. <https://pemasaranpariwisata.com/2023/01/10/wisatawan/>
- Ismi, N. (2022). Tambang Timah dan Masa Depan Generasi Muda Bangka Belitung. Mongabay Indonesia. <https://www.mongabay.co.id/2022/12/27/tambang-timah-dan-masa-depan-generasi-muda-bangka-belitung/>
- Kadek Arya Kusuma Yoga, I., Shanty Muni Parwati, K., & Lanovia Amir, F. (2022). Analisis 4a Moana Fish Eatry Cangu Pada Era New Normal. *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(3), 153–162. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i3.408>
- Kemendikbud. (2020). Wisata Danau Pading. Kemendikbud Indonesia. https://jadesta.kemendikbud.go.id/atraksi/wisata_danau_pading#:~:text=Perjalanan%20menuju%20lokasi%20ini%20ditempuh,perjalanan%20sekitar%20satu%20setengah%20jam
- Kusuma, K. D. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Konsumen Dan Kualitas Produk Terhadap

- Minat Berkunjung Kembali Pada UD. Suro Menggolo di Pisangan Lama 1. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta). <http://repository.stei.ac.id/8921/>
- Listiani. (2023). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Online Customer Review, Dan Online Customer Rating Terhadap Tingkat Kepercayaan Konsumen (Studi Pada Pengguna Allofresh Di Jakarta). (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia). <http://repository.stei.ac.id/10805/>
- Maghfira, S. (2022). Pengaruh Iklan Dan Harga Terhadap Proses Keputusan Pembelian (Survei Pada Konsumen Humble Coffee Majalengka). (Universitas Pasundan Bandung). <http://repository.unpas.ac.id/59870/>
- Masriana, M. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Pantai Ide Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7232-Full_Text.pdf
- Meidy Alfandy, A. R. K. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Kawasan Pecinan Glodok Jakarta Barat Sebagai Wisata Sejarah Dan Budaya. *Jurnal Fusion*, 3(09), 949–961. <https://doi.org/10.54543/fusion.v3i09.358>
- Nabilawati, R. (2023). Pengaruh Masa Kerja, Pelatihan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan PT Yamaha Indonesia). (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia). <http://repository.stei.ac.id/10820/>
- Ningtiyas, E. A. ., & Alvianna, S. (2021). Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary terhadap Minat Berkunjung Wisatawan melalui Loyalitas Wisatawan sebagai Variabel Mediasi. *Media Wisata*, 19(1), 83–96. <https://doi.org/10.36276/mws.v19i1.69>
- Ningtiyas, E. A., & Alvianna, S. (2021). Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary terhadap Minat Berkunjung Wisatawan melalui Loyalitas Wisatawan sebagai Variabel Mediasi. *Media Wisata*, 19(1), 83–96. <https://doi.org/10.36276/mws.v19i1.69>
- Nurbaeti, N., Rahmanita, M., Amrullah, A., Ratnaningtyas, H., & Nurmalinga, E. (2022). Pengaruh Komponen 4A terhadap Minat Berkunjung Kembali dengan Kepuasan sebagai Variabel Intervening pada Telaga Biru Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. *Jurnal Kawistara*, 12(3), 354. <https://doi.org/10.22146/kawistara.69846>
- PKP Bangka Belitung. (2020). Perkim.Id. <https://perkim.id/profil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-bangka-belitung/>
- Sari, R. W. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan PT. Multijaya Adyaraya Lampung Utara. (IIB Darmajaya). <http://repo.darmajaya.ac.id/12130/>
- Setiawati, E. M. (2023). Pemetaan Sebaran Objek Wisata Alam Di Kota Bandar Lampung. (Universitas Lampung). <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/71790>
- Setyanto, I. (2019). Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung. (Universitas

- Brawijaya).
<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/172016>
- Shandy, S. N. (2022). Analisis Minat Wisatawan Terhadap Virtual Tour Atourin Selama Pandemi. (Politeknik Negeri Bandung).
<https://digilib.polban.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbtpolban-gdl-sherinnisr-14125>
- Vernandi, V. (2022). Pengaruh Kegiatan Public Relations Suara Merdeka Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Kota Semarang. (Universitas Katolik Soegijapranata).
<http://repository.unika.ac.id/id/eprint/30602>
- Wiliana, W. I. (2022). Pengaruh 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas Dan Ancillary) Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Gallery Water Karangmangu (GWK) Baturraden. (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Wulandari, O. T., & Jannah, M. (2023). Strategi Pemasaran Pariwisata 4A (Attraction, Accessibility, Amenity, Dan Ancillary) Terhadap Minat Wisatawan Mengunjungi Kembali Pantai Camplong Kabupaten Sampang. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 13(4), 411–418.
<https://doi.org/10.52643/jam.v13i4.3590>
- Zuhriah, I. A., Alvianna, S./ Hidayatullah, S., Patalo, R. G. Widiawati, D. (2022). Dampak Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Destinasi Wisata Religi Makam Gus Dur Kabupaten Jombang. *Jurnal Tesla: Perhotelan-Destinasi Wisata -Perjalanan Wisata*, 2(1), 1–11.
<https://doi.org/10.26905/jt.v2i1.7210>
- Zulhamdi. (2021). Pengaruh Promosi Online Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Ke Masjid Islamic Centre Rokan Hulu. (Universitas Islam Riau).
<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/6236>